

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan disiplin berlalu lintas pada siswa SMA. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka kedisiplinan berlalu lintas cenderung tinggi, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional siswa maka kedisiplinan berlalu lintas cenderung rendah.

Siswa SMA yang memiliki kecerdasan emosi baik akan dapat mengendalikan atau mengontrol perilaku akibat dari faktor pemicu menimbulkan emosi baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar. Hal ini berhubungan dengan perilaku disiplin berlalu lintas, adanya pemicu yang meningkatkan emosi siswa dengan kecerdasan emosi baik dapat mengontrol perilakunya untuk tetap tertib atau disiplin terhadap peraturan lalu lintas. Sebaliknya siswa SMA yang memiliki kecerdasan emosi rendah, akan mudah marah, mudah dipengaruhi sehingga kurang berpinsip. Dalam hal ini kurang bisa mengelola emosinya, sehingga dalam berlalu lintas dalam mematuhi atau kedisiplinannya rendah.

Sumbangan kecerdasan emosi siswa SMA pada kedisiplinan berlalu lintas sebesar 25,0%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan berlalu lintas siswa SMA sebesar 75,0%. Faktor-faktor lain tersebut dapat berasal dari dalam sendiri maupun dari luar. Faktor dari dalam diri

dapat disebabkan kesehatan fisik, dan pikiran hati, sedangkan faktor dari luar dapat disebabkan oleh lingkungan dan peraturan yang diterapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak Sekolah

Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan emosi siswa SMA dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan yang bersifat meningkatkan kecerdasan emosi, melatih dan mendidik siswa untuk dapat memotivasi diri sendiri, berempati kepada orang lain dan memiliki ketrampilan social.

2. Bagi siswa SMA

Dari hasil penelitian ini diperoleh data kecerdasan emosi dan kedisiplinan berlalu lintas siswa SMA cenderung sedang. Maka saran dari penelitian ini agar siswa SMA lebih meningkatkan kecerdasan emosi dan kedisiplinan berlalu lintas, dengan cara mengenali dan mengelola emosi dengan baik, memotivasi diri sendiri, dapat membina hubungan baik dengan orang lain dan berempati terhadap orang lain, dengan demikian maka akan meningkatkan kecerdasan emosi. Apabila kecerdasan emosi meningkat diharapkan akan meningkat pula kedisiplinan berlalu lintasnya dapat memiliki kesadaran untuk mentaati dan mematuhi peraturan lalu lintas serta disiplin dalam berlalu lintas.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah variabel lainnya, karena dalam penelitian ini

75,0% kedisiplinan berlalu lintas dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Faktor lain yang bisa mempengaruhi kedisiplinan berlalu lintas siswa SMA dan tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti pola asuh orang tua, kontrol diri dan dukungan sosial.